

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa, kita dapat berkomunikasi dengan cara tanpa batas. Pada dasarnya pembelajaran sangat di pengaruhi oleh pandangan bahwa setiap individu berhak mendapat hak yang sama dalam pendidikan. Proses pembelajaran hendaknya diupayakan agar dapat memberikan kebebasan dan kemandirian kepada pembelajar terhadap proses belajarnya.

Berdasarkan fakta yang ada tampak bahwa dalam keterampilan menulis banyak dijumpai siswa masih merasa kesulitan dalam merangkai kata menjadi suatu kalimat. Permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif ini tidak hanya berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, melainkan juga dari luar siswa. Selain kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif yang masih jauh dari harapan, juga terbatasnya keaktivitas guru dalam menentukan cara atau teknik pengajaran dalam proses belajar mengajar.

Menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek dan memilih hal-hal yang akan ditulis. Pembelajaran menulis bertujuan untuk siswa mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan. Berdasarkan hasil pengamatan saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang mengeluh apa bila guru memberikan tugas berupa menulis suatu teks. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis bahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan , pendapat dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis.

Kalimat efektif merupakan kalimat yang sesuai dengan kaidah tata bahasa, baik itu ejaan maupun tanda bacanya. Sehingga kalimat tersebut mudah dipahami oleh pembaca atau pendengarnya. Kalimat efektif adalah kalimat yang secara tepat dapat mewakili gagasan atau

perasaan pembicara atau penulis. Kalimat efektif sanggup menimbulkan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pendengar atau pembaca seperti yang dipikirkan oleh pembicara atau penulis.

Kesalahan yang sering menyebabkan kalimat tidak efektif adalah pengguna kata-kata yang keterangan atau penjelasan bermakna ganda. Kata-kata yang menimbulkan makna ganda seringkali menyebabkan pembaca atau pendengar kebingungan. Bahkan sampai salah paham atas yang disampaikan oleh penulis atau pembicara.

Maka dari itu, kalimat efektif biasanya menghindari penggunaan kata-kata yang bisa menimbulkan makna ganda atau biasa disebut ambigu. Dalam membuat kalimat efektif gunakanlah kata-kata yang jelas dan logis.

Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Negosiasi biasanya menyangkut tawar menawar untuk mendapatkan kesepakatan yang saling menguntungkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu : “Kemampuan Menulis Kalimat Efektif pada Teks Negosiasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 18 Halmahera Selatan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis kalimat efektif pada teks negosiasi siswa kelas XI SMA Negeri 18 Halmahera Selatan dari aspek kesepadanan struktur dan kelogisan makna?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis kalimat efektif pada teks negosiasi siswa kelas XI SMA Negeri 18 Halmahera Selatan dari aspek kesejajaran bentuk, penekanan makna dan kehematan makna?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis kalimat efektif pada teks negosiasi siswa kelas XI SMA Negeri 18 Halmahera Selatan dari aspek kesepadanan struktur dan kelogisan makna.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis kalimat efektif pada teks negosiasi siswa kelas XI SMA Negeri 18 Halmahera Selatan dari aspek kesejajaran bentuk, penekanan makna dan kehematan makna

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam pembelajaran dan menambah khasanah pengetahuan tentang menulis kalimat efektif, dan menjadi satu bekal bagi peneliti selaku calon guru bahasa Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Membantu kemampuan guru melalui kegiatan menulis kalimat efektif dalam kemampuan menulis teks negosiasi.
2. Hasil penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan bagi guru maupun calon guru dalam mencapai kemampuan menulis siswa.

1.5 Anggapan Dasar dan Hipotesis

1.5.1 Anggapan Dasar

Guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA Negeri 18 Halmahera Selatan telah menerapkan proses pembelajaran menulis kalimat efektif dalam teks negosiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1.5.2 Hipotesis

Dengan berdasarkan anggapan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Jika guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Negeri 18 Halmahera Selatan telah menerapkan pembelajaran menulis kalimat efektif dalam teks negosiasi maka siswa kelas XI SMA Negeri 18 Halmahera Selatan akan memiliki kemampuan menulis kalimat efektif pada teks negosiasi.

1.6 Definisi Operasional

1. Kemampuan merupakan kecakapan setiap individu untuk menyelesaikan pekerjaannya atau menguasai hal-hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan, dan kemampuan juga dapat dilihat dari tindakan tiap-tiap individu.
2. Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis.
3. Kalimat efektif merupakan kalimat yang sesuai dengan kaidah tata bahasa, baik itu ejaan maupun tanda bacanya.
4. Teks merupakan satuan lingual yang dimediasi secara tulis atau tulisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual.
5. Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda.